



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SMAN MEDIAEDUKASI.MY.ID

PENILAIAN AKHIR SEMESTER GASAL

TAHUN PELAJARAN 20../20..

MATA PELAJARAN : **BAHASA & SASTRA INDONESIA**
KELAS : X (SEPULUH)
PEMINATAN : ILMU-ILMU BAHASA DAN BUDAYA

HARI/TANGGAL :
PUKUL : 07.30 – 09.30 WIB
WAKTU : 120 MENIT

- PERHATIAN : 1. Semua Jawaban dikerjakan pada lembar Jawaban yang disediakan.
2. Gunakan waktu yang disediakan dengan sebaik-baiknya.

I. Hitamkan satu alternatif Jawaban yang paling tepat... A, B, C, D, atau E pada lembar Jawaban yang disediakan !

- Sebuah karya yang dibuat berdasarkan cipta, rasa dan karsa manusia untuk mewakili pesan yang disampaikan oleh pengarang kepada pembaca atau penonton dinamakan....
A. Karya Cipta D. Prosa
B. Karya Sastra E. Hak Cipta
C. Drama
- Yang termasuk ke dalam karya sastra lama adalah....
A. Pantun D. Puisi
B. Cerpen E. Drama
C. Novel
- Pengungkapan kembali suatu konsep dalam karya sastra dengan mengubah bentuk karya itu dari suatu bentuk ke dalam yang lain tanpa mengubah makna dinamakan....
A. Parafrase D. Pragmatis
B. Linguistik E. Deskriptif
C. Akumulatif
- Karya Sastra yang bahasa terikat oleh irama, matra, rima serta penyusunan larik dan bait disebut....
A. Prosa D. Cerpen
B. Puisi E. Novel
C. Drama
- Agar penjiwaan, ekspresi dan volume suara tepat dan mengena saat pembacaan puisi, langkah awal yang harus dan mutlak dilakukan adalah....
A. Menggunakan intonasi yang tepat
B. Mencari sumber puisi yang akan dibaca
C. Menemukan dan mengetahui latar belakang pengarangnya
D. Memahami substansi puisi
E. Memilih Bahasa yang akan digunakan
- Di Lampung ada sekolah gajah, gajah bermain di tepi hutan
Kalau pandai bersikap ramah, tentunya banyak mempunyai teman*
Pantun tersebut termasuk pantun....
A. Jenaka D. Nasehat
B. Anak-anak E. Percintaan
C. Persahabatan
- Kurang pikir kurang siasat, tentu dirimu akan tersesat, barang siapa tinggalkan sembahyang bagai rumah tiada bertiang jika suami tiada berhati lurus istripun kelak menjadi kurus.
Contoh puisi lama di atas termasuk jenis....
A. Pantun D. Mantra
B. Syair E. Talibun
C. Gurindam
- Pantun umlah barisnya lebih dari empat baris tetapi harus genap bersajak *a-b-c-a-b-c* atau *a-b-c-d-a-b-c-d* disebut....
A. Pantun D. Mantra
B. Syair E. Talibun

- Gurindam
- Perhatikan kutipan puisi berikut !
"Hari masih pagi
Semangat kita terlalu dini untuk mati"
Amanat yang tersirat dalam puisi tersebut adalah....
A. Jangan mau meracuni hati
B. Jadilah orang lalai di saat pagi hari
C. Janganlah lalai pada pagi hari
D. Giat dan berprestasilah selagi muda
E. Menyaksikan orang lain giat bekerja
- Puisi yang berjudul "Derai-Derai Cemara" adalah karya....
A. Amir Hamzah
B. Sutan Takdir Alisjahbana
C. Chairil Anwar
D. Taufik Ismail
E. W.S Rendra

Puisi berikut untuk mengerjakan soal nomor 11 – 13. Bacalah dengan saksama !

Teratai

Kepada Ki Hajar Dewantara dalam kebun di tanah airuku
Tumbuh sekuntum bungai teratai tersembunyi kembang indah permai
Tiada terlihat orang yang lalu, akarnya tumbuh di hati dunia
Daun berseri, lakmi mengarang Biarun ia diabaikan orang
Seroja kembang gemilang mulia. Teruslah o, Teratai Bahagia
Berseri di kebun Indonesia biar sedikit penjaga taman.
Biarpun engkau tidak dilihat, biarpun engkau tidak diminati
Engkau pun turut menjaga jaman

(Sanusi Pane)

- Tema puisi di atas adalah....
A. Keindahan D. Kegembiraan
B. Kepahlawanan E. Kekaguman
C. Kesedihan
- Amanat yang ingin disampaikan dalam puisi "Teratai" adalah....
A. Rela disisihkan dan diabaikan untuk memajukan bangsa
B. Para pahlawan ibarat bunga teratai yang dikagumi orang
C. Hargailah jasa para pahlawan yang telah membela bangsa
D. Bunga teratai dan seroja adalah bunga yang disukai orang
E. Rela berkorban demi bangsa dan negara
- Baris puisi "Teratai" yang menyatakan bahwa ajaran Ki Hajar Dewantara yang sangat bermanfaat pada setiap orang adalah....
A. Daun bersemi, laksmi mengarang
B. Seroja kembang gemilang
C. Tersembunyi kembang indah permai

- D. Akarnya tumbuh di hati dunia
E. Engkau pun turut menjaga zaman
14. Cermatilah kutipan cerpen berikut !
Kemudian, ia sampai pada pemikiran bahwa yang jauh tetaplah di kejauhan yang dekat tetaplah pada kedekatan, kecuali yang jauh itu mendekat yang dikat itu menjauh. Miliknya akan tetap miliknya. Kecuali ia rebut atau ia lepaskan. Begitu pun yang bukan miliknya akan menjadi miliknya jika merebutnya atau menerimanya dari orang lain.
Kenangan dan imajinasi akan tetap seperti apa adanya. Dan kenyataan adalah dimana kita berada lalu bocah itu tersenyum dengan penuh kemenangan. Kemenangannya atas sang nasib yang kini tidak akan bisa lagi merenggut kebahagiaannya.
(“Hujan”: Yeni Puspyta)
- Tema penggalan cerpen di atas adalah....
A. Sesuatu yang jauh lebih dekat akan ada pernah dekat
B. Pasang surut nasib seseorang
C. Masih harus diperjuangkan
D. Tidak menyerah pada nasib
E. Kita harus menerima kenyataan hidup
15. Ibu, barangkali Atik tidak akan terus bekerja di Kementerian Luar Negeri. Dalam gelap suara berisik itu terasa seperti angin malam, aku ingin meneruskan pekerjaan ayah di Dinas Kehutanan.....
Penggalan cerpen tersebut didominasi unsur intrinsik....
A. Setting D. Tema
B. Watak E. Amanat
C. Alur
16. Cermatilah cerpen berikut !
Dan sebentar lagi bejo ulang tahun Tayib dan kartini pun tahu. Mereka tahu, tapi mereka tidak punya apa-apa untuk itu. Sementara Bejo tampak selalu riang. Kemana-mana selalu bercerita kepada teman-temannya bahwa ia akan berulang tahun akan ada makan-makan akan mengundang teman-teman. Berulang kali Bejo bertanya kepada Toyib, Kartini dan si mbahnya dan mereka selalu mengiyakan dengan tegas dan meyakinkan, padahal hati mereka tertikam oleh jawaban yang keluar dari mulut mereka.
(“Ulang Tahun Itu”, Gusti Harselo Age).
- Amanat cerpen di atas adalah....
A. Kasih sayang orang tua kepada anak
B. Tidak perlu berbohong kepada anak
C. Berikan kasih kepada anak
D. Hubungan orang tua dengan anak
E. Jangan ditunda-tunda
17. “Cepaaat! Masa waktu tinggal sepuluh menit, kita baru mengerjakan tiga buah soal ?, kata Desi “Kalian sih, membuat soal yang aneh-aneh,” Jawab Lussie. “Aku tidak tahu-tahu” kata Desi, yang penting harus selesai. Watak desi pada penggalan cerpen tersebut adalah....
A. Cari perhatian orang lain
B. Baik hati dan penyabar
C. Pendiam dan cengeng
D. Mudah marah dan suka mengkritik
E. Pemarah dan tidak sabaran
18. Dalam pementasan drama ada istilah bloking. Maksud dari bloking tersebut adalah....
A. Pertukaran pemain dalam sebuah pementasan
B. Perubahan gerak sebagai wujud ekspresi dalam melakoni tokoh tertentu
C. Ketetapan pergerakan tubuh dengan bicara masing-masing tokoh dalam drama
D. Penggunaan bahasa yang Elegan dan mudah dimengerti oleh penonton

- E. Kedudukan masing-masing tokoh di atas panggung dalam sebuah pementasan drama
19. Hikayat merupakan salah satu bentuk karya sastra Melayu Klasik berbentuk....
A. Prosa D. Naratif
B. Puisi E. Deskriptif
C. Pantun
20. Perhatikan cerita berikut !
Bawang putih mencari pakaian cucianya yang hanyut ke sungai. Dia menangis untunglah, datang seekor ikan mas cantik yang memberinya petunjuk.
Berdasarkan isinya cerita tersebut dapat digolongkan ke dalam cerita....
A. Mite D. Legenda
B. Dongeng E. Fabel
C. Ode

Bacalah kutipan hikayat, berikut untuk mengerjakan soal nomor 21 – 23 !

Maka kata bayan” adalah seekor bayan tiga ekor anaknya. Berdiam ia pada suatu lubang kayu adapun pada pohon kayu itu ada cerpelai beranak muda. Sebermula adapun anak bayan itu bersahabat dengan anak cerpelai. Maka kata bayan kepada anaknya : “Jangan apalah wahai anakku, engkau bersahabat dengan anak cerpelai itu, karena ia adalah binatang yang tiada teguh setianya. Beberapa pula dikatakan oleh ibu bapaknya, tiada juga diturut oleh anak bayan itu. Maka kata bayan kepada anaknya engkau adalah seperti hikayat anak kera bersahabat dengan anak saudagar, maka beroleh malu dan kejahatan dari pada tiada menurut kata bapaknya.

21. Keterkaitan peristiwa dalam kutipan hikayat tersebut dengan kehidupan saat ini adalah....
A. Perbedaan pendapat antara orang tua dan anak
B. Seorang anak yang selalu melawan orang tuanya
C. Lingkungan akan membawa pengaruh buruk terhadap anak
D. Orang tua takut kehilangan anaknya
E. Seorang anak yang tidak mau mematuhi nasehat orang tuanya
22. Karakteristik yang terdapat pada kutipan hikayat tersebut yaitu....
A. Istana sentris dan bahasa melayu klasik
B. Kemustahilan dan kesaktian
C. Pelakunya binatang dan bahasa melayu klasik
D. Kesaktian dan pelakunya binatang
E. Istana sentris dan kemustahilan
23. Nilai moral yang terdapat pada kutipan hikayat tersebut yaitu....
A. Sifat cerpelai sama dengan sifat kera
B. Jangan bersahabat dengan cerpelai karena ia binatang yang tidak setia
C. Persahabatan anak bayan dengan anak cerpelai sama seperti persahabatan anak kera dengan anak saudagar
D. Cerpelai termasuk hewan yang tidak setia
E. Anak yang tidak mematuhi nasehat orang tuanya akan memperoleh malu dan keburukan

Kutipan Hikayat berikut untuk nomor 24 dan 25

Setelah anak muda itu mendengar titah baginda, maka dia pun pergilah kepada tolannya, maka ujar anak muda, “ Hamba di suruh anak muda menyelam dalam air, mencari cincin jatuh kedalam sungai, betapa ingin aku mendapatkan dia ? “Maka kata tolannya “ jangan tuan hamba duka cita ! Maka, mari kita

menghadap raja itu, hambalah yang mengerjakan pekerjaan itu maka disuruh baginda menunjukkan tempat itu, maka tolannya Mukhalis turunlah kedalam sungai itu serta menjadikan dirinya katak seraya menyelam. Seketika dapatkan cincin itu maka dia menjadikan dirinya manusia kembali. Maka cincin itu diberikan kepada anak muda, maka dipersembahkannya kepada duli baginda. Baginda pun selalu bersuka cita, lalu diambilnya anak muda itu jadi anaknya.

24. Isi kutipan cerita melau klasik tersebut mengungkapkan....
- Kebiasaan raja-raja zaman dahulu mengangkat anak sebagai hadiah
 - Kebudayaan raja-raja memakai cincin warisan dari nenek moyangnya
 - Kesetiaan seorang sahabat untuk membantu menyelesaikan masalah
 - Raja yang menunjukkan kedermawanannya terhadap rakyat
 - Kepatuhan rakyat kecil kepada raja karena takut terkena hukuman
25. Hal yang mustahil dalam kutipan hikayat tersebut adalah....
- Anak raja disuruh menyelam mengambil cincin
 - Mukhalis mengubah dirinya menjadi katak
 - Anak raja memiliki sahabat
 - Cincin baginda jatuh kesungai
 - Mukhalis dapat menemukan cincin yang jatuh ke sungai

Bacalah Kutipan Anekdote untuk soal 26 – 28 !

Jono pergi ke sebuah supermarket untuk membeli perlengkapan rumah tangga dengan menaiki sepeda motor. Pada saat tiba di halaman supermarket tersebut, terlihat olehnya tulisan besar "BEBAS PARKIR", "Wah enak nih", pikirnya selesai membeli beberapa keperluan yang dibutuhkan dan membawanya dia kemudian pulang. Di halaman parkir supermarket itu, dia langsung menaiki motornya dan menyalakannya, pada saat dia akan menjalankan sepeda motornya, tiba-tiba situkang parkir berteriak, "Mas uang parkirnya mana ?", merasa heran jono pun berbalik bertanya, Lho pak disinakan bebas parkir, berarti tidak perlu bayar dong ?, si tukang parkir balik menjawab "Lho memang betul mas disini bebas parkir, Anda bisa parkir disana-disini, didepan sana di sebelah kanan, kiri, terserah bebas kok, Cuma kalau mau pulang tetap harus bayar"

26. Jenis anekdot tersebut adalah....
- Anekdote fiksi
 - Anekdote sufi
 - Anekdote nasihat
 - Anekdote hiburan
 - Anekdote non fiksi
27. Kelucuan atau kekonyolan anekdot tersebut adalah....
- Jono pergi ke supermarket karena kawasan tersebut bebas parkir
 - Tukang parkir meminta jono uang parkir
 - Jono mengira bebas parkir berarti tidak membayar parkir
 - Supermarket membebaskan pengunjungnya parkir di sembarang tempat
 - Pengunjung supermarket bebas memarkirkan kendaraannya tanpa di pungut biaya
28. Interpretasi kutipan teks anekdot tersebut adalah....
- Bebas parkir berarti boleh parkir dimana saja, tetapi tetap membayar
 - Bebas parkir berarti kita boleh memarkirkan kendaraan kita dimana saja
 - Diperkenankan untuk memarkirkan kendaraan dimana saja di seluruh area parkir

- Walaupun boleh memarkirkan kendaraan dimana saja, tetapi tetap mengikuti peraturan
- Kesadaran pemilik kendaraan untuk memarkirkan kendaraan di tempat yang ditentukan

Cermatilah teks anekdot berikut untuk mengerjakan soal nomor 29 – 30

Sudah seminggu ini izin yang dimohon seorang warga dari sebuah instansi belum juga keluar. Setiap kali ditanyakan melalui telepon, selalu dikatakan bahwa surat izin itu masih dalam proses, karena tidak sabar, warga tersebut datang ke kantor, yang bersangkutan.

"Pemohon Anda belum dapat diproses karena masih ada berkas yang kurang, kata seorang staf, warga itu pun bingung karena merasa berkasnya sudah lengkap. Berkas apa yang belum saya lampirkan" pak ? Amplop." Jawab staf singkat.

29. Makna tersirat dalam teks anekdot tersebut adalah....
- Seseorang warga memberi uang surat kepada staf instansi untuk mempercepat proses surat izin
 - Seorang staf instansi tidak memproses surat perizinan yang sudah seminggu dimasukan oleh warga
 - Seorang warga berulang-ulang menelepon kantor instansi karena surat izinnya sudah lama tidak di proses
 - Seorang staf instansi meminta uang suap kepada warga untuk mempercepat proses surat izin
 - Seorang warga mendatangi kantor instansi karena tidak sabar menunggu surat izinnya di proses
30. Aspek yang dikritik dalam teks anekdot tersebut adalah....
- Seorang warga tidak sabar karena surat permohonan belum selesai diproses
 - Staf sebuah instansi tidak peduli terhadap surat permohonan yang diajukan seorang warga
 - Seorang staf instansi meminta uang suap kepada warga untuk mempercepat proses surat izin
 - Keheranan seorang warga karena surat izinnya belum juga keluar
 - Surat izin akan cepat diproses apabila berkasnya sudah lengkap.

Kutipan hikayat berikut untuk soal nomor 31 dan 32

Hata tiada berapa lamanya anak raja berjalan, maka ia bertemu dengan seorang-orang tua menari-nari di tengah jalan. Maka kata anak raja itu "Hai bapakku, mengapa engkau menari-nari seorang dirimu ini?"

Maka shut orang tua itu, bahwa pada malam tadi hamba bermimpi ada seorang anak raja dating berjalan lalu disini. Maka diberinya akan hamba emas sekati. Itulah sebabnya maka hamba menari ini dari pada sangat suka hamba akan mimpi itu.

Maka kata anak raja itu, " Hai Bapaku! Janganlah menari lagi ! akulah memberikan engau emas sekati itu, " Maka oleh anak raja itu dikeluarkan sedangkan emas yang dikandungnya itu ! diberinya akan orang tua itu. Maka orang tua itu, Insy Allah, tuanlah kelak menjadi raja besar !

31. Latar tempat dalam kutipan hikayatnya tersebut ditunjukkan pada....
- Kalimat pertama paragraf pertama
 - Kalimat kedua paragraf pertama
 - Kalimat pertama paragraf kedua
 - Kalimat kedua paragraf kedua
 - Kalimat pertama paragraf ketiga
32. Nilai moral yang terdapat dalam kutipan hikayat tersebut adalah....
- Kita harus memberi bantuan kepada orang lain jika ingin sukses
 - Kita harus menyembunyikan identitas atau jati diri kita dari orang lain

- C. Kita harus memberi bantuan kepada orang yang telah mendoakan kita
- D. Kita harus bermimpi setinggi mungkin jika ingin meraih kesuksesan
- E. Kita harus membantu orang yang membutuhkan bantuan dengan ikhlas

Kutipan hikayat untuk mengerjakan soal nomor 33 dan 34

Tersebutlah perkataan seorang raja keinderaan yang kena sumpah batara indera. Adapun raja itu, sekarang hidup laki bini sebagai si miskin mengelilingi negeri mencari rezeki setiap hari adanya. Tetapi kemana mereka pergi mereka selalu di lempar orang dengan batu dan kayu, terpaksa mereka makan ketupat dan buku tebu yang didapatinya dan timbunan-timbunan sampah. Hatta beberapa lamanya bini siskipun hamillah dan ingin makan mempelam dari raja. Raja antah berantah dengan suku memberikan mempelam itu. Beberapa lama kemudian, bini si Miskin ingin makan nangka yang di dalam istana pula dan nangka itu pun diberikan juga oleh Raja.

- 33. Isi penggalan cerita tersebut adalah....
 - A. Seorang raja mengabulkan permintaan simiskin meskipun sebelumnya hidup tersia-sia
 - B. Seseorang yang terkena sumpah batara indera karena melawan perintah Batara Indera
 - C. Batara Indera membantu orang miskin yang istrinya sedang hamil besar
 - D. Orang miskin mencari makan di tempat sampah dan hidup pasrah
 - E. Raja Antah berantah hanya memberi bantuan kepada orang yang membutuhkannya
- 34. Nilai sosial yang terkandung dalam penggalan cerita tersebut adalah....
 - A. Kebaikan raja yang hanya berdarma untuk orang miskin
 - B. Permohonan seorang miskin kepada seorang raja
 - C. Kurang adanya kepedulian kepada orang miskin
 - D. Orang miskin yang selalu menyerah dengan keadaan
 - E. Orang miskin yang mempunyai hubungan baik dengan sang raja.

Kutipan hikayat berikut untuk nomor 35 – 37

Setelah anak muda itu mendengar titah baginda, maka dia pun pergilah kepada tolannya, maka ujar anak muda, "Hamba di suruh anak muda menyelam dalam air, mencari cincin jatuh kedalam sungai, betapa ingin aku mendapatkan dia ? "Maka kata tolannya " jangan tuan hamba duka cita ! Maka, mari kita menghadap raja itu, hambalah yang mengerjakan pekerjaan itu maka disuruh baginda menunjukkan tempat itu, maka tolannya Mukhalis turunkah kedalam sungai itu serta menjadikan dirinya katak seraya menyelam. Seketika dapatkan cincin itu maka dia menjadikan dirinya manusia kembali. Maka cincin itu diberikan kepada anak muda, maka dipersembahkannya kepada duli baginda. Baginda pun selalu bersuka cita, lalu diambilnya anak muda itu jadi anaknya.

- 35. Karakteristik naskah melayu klasik tersebut adalah....
 - A. Istana sentris, kemustahilan, bahasa melayu klasik
 - B. Kemustahilan, pelakunya binatang, kesaktian
 - C. Pelakunya binatang, kesaktian, istana sentris
 - D. Kesaktian, istana sentris, rakyat kecil
 - E. Pelakunya binatang, istana sentris, struktur kalimat
- 36. Isi kutipan cerita Melayu klasik tersebut mengungkapkan....
 - A. Kebiasaan raja-raja zaman dahulu mengangkat anak sebagai hadiah
 - B. Kebudayaan raja-raja memakai cincin warisan dari nenek moyangnya
 - C. Kesetiaan seorang sahabat untuk membantu menyelesaikan masalah
 - D. Raja yang menunjukkan kedermawanannya terhadap rakyat
 - E. Kepatuhan rakyat kecil

- 37. Hal yang mustahil dalam kutipan hikayat tersebut adalah....
 - A. Anak raja disuruh menyelam mengambil cincin
 - B. Mukhalis mengubah dirinya menjadi katak
 - C. Anak raja memiliki sahabat
 - D. Cincin baginda jatuh ke sungai
 - E. Mukhalis dapat menemukan cincin yang jatuh ke sungai

Teks berikut untuk soal nomor 38 – 40

Alkisah seorang Raja Hindustan bernama Ghair Malik yang mempunyai dua anak laki-laki bernama sahil Naim. Walaupun istri baginda sudah meninggal tujuh tahun yang lalu. Baginda masih lagi keseorangan, suatu hari, Ghair Malik bermimpi bertemu puteri cantik rupawan yang muncul dari dalam laut. Baginda meminta kepada kedua puteranya untuk mencari puteri itu untuk dijadikan puteri baginda. Sahil dan Naimpun berlayar ke negeri seberang. Dalam perjalanan ribut taufan telah menghancurkan kapal mereka. Sahil terselamatkan sementara Naim hilang dalam kemalangan tersebut. Sahil pulang dengan perasaan sedih.

Sebenarnya Naim selamat dan mendarat di sebuah negeri. Ia bertemu dengan seorang syeikh dan menceritakan hajat perjalanannya. Syeikh itu memberi tahu bahwa puteri itu adalah puteri Jin Ifrit yang sedang berperang melawan Raja Jin kafir Arkas. Syeikh mengajarkan Naim dengan doa Tajus Sulaiman untuk menghadapi jin itu, didalam perlawanan itu Naim berjaya mengalahkan raja jin Arkas sehingga raja Jin Ifrit mengucapkan terima kasih dengan menyerahkan puterinya untuk dipersunting oleh ayahanda Naim. Setelah perkawinan tersebut hubungan kerajaan tadi menjadi sangat baik, tidak ada lagi peperangan. Masing-masing menghormati diantara satu sama lain.

- 38. Isi hikayat tersebut tentang....
 - A. Dua anak yang berbakti kepada ayahnya dengan bersusah payah mencarikan istri untuk ayahnya
 - B. Seorang ayah dengan bersusah payah mencarikan istri untuk kedua anak yang disayangnya
 - C. Rasa saling menyayangi antara dua anak dengan seorang ayah yang bijaksana
 - D. Dua anak yang ditugasi anaknya untuk merantau agar mendapatkan istri
 - E. Seorang ayah menyuruh anaknya berjuang memperluas daerah kekuasaannya
- 39. Nilai moral yang terdapat dalam kutipan hikayat tersebut adalah....
 - A. Dua anak yang patuh kepada orang tua
 - B. Dua anak yang setia kepada kerajaan
 - C. Dua anak yang tegar menghadapi cobaan
 - D. Dua anak yang tunduk kepada peraturan
 - E. Dua anak yang senang berpetualang
- 40. Berdasarkan kutipan tersebut, yang termasuk ciri-ciri atau karakteristik karya sastra melayu klasik adalah....
 - A. Bercerita tentang Jin
 - B. Kepatuhan seorang anak
 - C. Kepedulian seorang ayah
 - D. Berlayar untuk mencari nafkah
 - E. Penggunaan kata al-kisah

- 41. Cerita puteri kemuning

Selama sang raja pergi. Para putri semakin nakal dan malas. Mereka sering membentak inang pengasuh dan menyuruh pelayan agar menuruti mereka. Karena sibuk menuruti permintaan para putri yang rewel itu. Pelayan tidak sempat membersihkan taman istana. Putri kemuning sangat sedih melihatnya karena taman adalah tempat kesayangan ayahnya, tanpa ragu puteri kemuning mengambil sapu dan mulai membersihkan taman itu. Daun daun kering dirontokkan, rumput liar dicabutnya dan dahan dahan pohon dipangkasnya hingga rapih. Semula inang pengasuh melarangnya. Namun putri kemuning berkeras untuk mengerjakannya

Kakak-kak putri kemuning yang melihat adiknya menyapu, tertawa keras-keras “ Lihat tampaknya kita punya pelayan baru,” kata seseorang diantaranya “ hai pelayan masih ada kotoran nih, ujar seorang lain sambil melemparkan sampah. Taman istana yang sudah rapi, kembali acak-acakan putri kemuning diam saja dan menyapu sampah-sampah itu kejadian tersebut berulang-ulang sampai puteri kemuning kelelahan. Dalam hati ia bisa merasakan penderitaan para pelayan yang dipaksa mematuhi berbagai perintah kakak-kakaknya.

Nilai dalam cerita rakyat tersebut yang sesuai dengan kehidupan saat ini adalah....

- A. Menghormati kedua orang tua
- B. Mendengarkan nasihat orang tua
- C. Tidak semena-mena kepada orang lain
- D. Bertindak sesuka hati kepada orang lain
- E. Tidak mencampuri urusan orang lain

Kutipan hikayat berikut untuk soal nomor 42 – 43

“Kemudian sisa uang ini kita tanam dibawah akar pohon yang besar ini karena ini adalah tempat paling aman ketika membutuhkannya, kita bisa datang ke tempat ini bersama-sama “Ucap si penipu.

Tidak seorang pun mengetahui tempat itu, selain mereka berdua. Mereka mengambil uang itu secukupnya, dan sisanya ditanamlagi lalu mereka pergi meninggalkan tempat itu untuk meneruskan perjalanan ke daerahnya. Si penipu kembali lagi ketempat uang Dinar itu di tanam tanpa sepengetahuan sipelupa. Ia menggali tanah itu dan mengambil seluruh uang dinar. Tanahnya diratakan lagi sebagaimana semula.

Selang beberapa bulan, sipelupa datang menemui si penipu karena memerlukan biaya untuk kebutuhannya, aku sekarang butuh biaya untuk beberapa kebutuhan, marilah sekarang kita pergi kesana mengambil uang dinar itu kata sipelupa kepada sipenipu .

Si penipu berangkat bersama0sama ke tempat penyimpanan uang. Mereka menggali tanah yang ada dibawah pohon besar tetapi tidak menemukan apa-apa. Kemudian sipenipu menempeleng sipelupa “ Engkau jangan menipu sesama teman sendiri” engkau sudah pergi ke tempat ini sendirian dan tidak mengajakku mengambil uang” Si pelupa bersumpah dan melaknat orang yang mengambilnya karena ia dituduh mengambil uang tanpa sepengetahuan si penipu. Akan tetapi tindakan si pelupa ini justru membuat si penipu semakin keras menempelengnya dan mengatakan, “Tidak ada orang lain yang mengambil uang ini kecuali engkau sendiri, sebab tidak ada seorang pun yang tahu tempatnya.

Pertikaianpun berlangsung cukup alot dan lama akhirnya mereka sepakat melaporkan kasus ini ke pengadilan dan menceritakan kisahnya.

42. Penyebab konflik dalam kutipan hikayat tersebut adalah....
 - A. Tokoh penipu mengambil uang dalam tanah tanpa sepengetahuan tokoh pelupa
 - B. Tokoh pelupa mengambil uang yang disimpan di dalam tanah
 - C. Tokoh penipu dan pelupa mengambil sisa uang yang ditanam didalam tanah
 - D. Tokoh pelupa membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhannya
 - E. Tokoh pelupa dan penipu melaporkan kehilangan uang ke pengadilan
43. Amanat yang terdapat dalam kutipan hikayat tersebut adalah....
 - A. Berhati-hatilah menyimpan harta benda atau uang
 - B. Jangan memercayakan uang kita kepada orang lain
 - C. Peganglah amanat yang disepakati bersama-sama
 - D. Jangan mudah percaya kepada orang lain sekalipun teman
 - E. Bantulah teman yang sedang memerlukan

Teks berikut untuk soal nomor 44 – 46

Maka adapun saudaraku seibu-sebapak itu, empat orang laki-laki semuanya itu abangku maka aku inilah bungsu. Adapun abang-abangku yang tersebut itu semuanya mati tatkali lagi kecil, ada yang mati umur enam bulan. Ada umur setahun, ada umur dua tahun, ada yang tiga tahun. Demikianlah halnya sehingga bunda pun seperti laku orang gila sebab mati anak-anaknya itu. Maka senantiasa duduk menangis dan duka cita juga maka beberapa lamanya dalam hal demikian, datanglah seorang Arab, Sayyid yang bernama Habib Abdullah, Bangsa Hadad maka adalah ia itu Aulia

Maka sangat dipermulia orang akan dia dalam malaka, maka segala laki-laki dan perempuan pergilah berguru keduanya dari hal hal perkara agama Islam. Maka bundaku juga tiada pergi senantiasa duduk menangis sebab terkenang anak-anaknya yang mati itu, maka sehari hari ia mendengar bunda ku menangis maka disuruhnya panggil bunda ku, diperiksanya akan bundaku itu duduk menangis-nangis.

Maka oleh Bapakku diceritakanlah segala banyak hal anak anaknya habis mati itu, maka kata tuan itu, engkau katakan kepada isterimu janganlah ia mengis insya Allah nanti di beri oleh Allah kepadanya seorang anak laki-laki. Maka apabila beranak kelak engkau namakan namaku”

44. Isi kutipan hikayat tersebut adalah....
 - A. Seorang ibu sedih karena keempat anaknya meninggal sewaktu kecil
 - B. Meninggalnya empat anak bersaudara ketika masih kecil dan semua laki-laki
 - C. Orang Arab yang pandai mengajarkan agama Islam kepada Masyarakat
 - D. Nasehat kepada seorang ibu yang ditinggal saudaranya dan anak-anaknya
 - E. Seorang suami yang peduli terhadap kesedihan istri yang malang
45. Pembuktian karakter atau ciri-ciri karya sastra Melayu Klasik dalam kutipan tersebut terdapat pada....
 - A. Pengaruh agama Islam dalam cerita sangat kuat
 - B. Menceritakan kehidupan keluarga Hadad
 - C. Menggunakan sebutan bunda untuk ibu kandung
 - D. Banyak menggunakan bahasa sehari-hari
 - E. Penggunaan kata maka, adapun secara berlebihan

Soal Essay

1. Bacalah paragraf berikut !

Maka adapun saudaraku seibu-sebapak itu, empat orang laki-laki semuanya itu abangku maka aku inilah bungsu. Adapun abang-abangku yang tersebut itu semuanya mati tatkali lagi kecil, ada yang mati umur enam bulan. Ada umur setahun, ada umur dua tahun, ada yang tiga tahun. Demikianlah halnya sehingga bunda pun seperti laku orang gila sebab mati anak-anaknya itu. Maka senantiasa duduk menangis dan duka cita juga maka beberapa lamanya dalam hal demikian, datanglah seorang Arab, Sayyid yang bernama Habib Abdullah, Bangsa Hadad maka adalah ia itu Aulia

Maka sangat dipermulia orang akan dia dalam malaka, maka segala laki-laki dan perempuan pergilah berguru keduanya dari hal hal perkara agama Islam. Maka bundaku juga tiada pergi senantiasa duduk menangis sebab terkenang anak-anaknya yang mati itu, maka sehari hari ia mendengar bunda ku menangis maka disuruhnya panggil bunda ku, diperiksanya akan bundaku itu duduk menangis-nangis.

Maka oleh Bapakku diceritakanlah segala banyak hal anak anaknya habis mati itu, maka kata tuan itu, engkau katakan kepada isterimu janganlah ia mengis insya Allah nanti di beri oleh Allah kepadanya seorang anak laki-laki. Maka apabila beranak kelak engkau namakan namaku”

Nilai sosial yang terkandung dalam kutipan karya sastra Melayu klasik tersebut adalah....

Teks anekdot berikut ini soal nomor 2 – 5

Orang-orang flemish dan orang-orang Inggris dikalahkan di Bouvines oleh Raja Prancis Philippe Auguste pada tahun 1214 sebelum pertempuran itu sang raja memerintahkan didirikannya sebuah altar tepat di tengah-tengah kamp. Sang Raja meletakkan mahkotanya yang bertuliskan “Au plus digne” atau bagi siapa saja yang paling berjasa “.

Kepada para bangsawan dan ksatrianya Raja berkata siapa yang bertempur paling baik dan memenangkannya akan menjadi raja, aku akan melepaskan semua hakku dan tidak memperoleh apa apa kecuali kalian memberiku pertempuran terbaik malam.

Selama pertempuran itu ia berperang bagai singa. Ketika pertempuran selesai para bangsawan masih selamat berkumpul mengelilingi altar sambil mengelu-elukannya, “O Rajaku engkaulah yang paling berani !” Menyerahkan kembali mahkota itu kepadanya.

2. Tema anekdot tersebut adalah....

3. Partisipan utama anekdot tersebut adalah....

4. Kalimat dalam anekdot tersebut yang menggunakan pembanding adalah...

5. Krisis dalam teks anekdot tersebut adalah....



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMAN MEDIAEDUKASI.MY.ID
PENILAIAN AKHIR SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 20../20..

MATA PELAJARAN :	BAHASA & SASTRA INDONESIA	HARI/TANGGAL :	
KELAS :	X (SEPULUH)	PUKUL :	07.30 – 09.30 WIB
PEMINATAN :	ILMU-ILMU BAHASA DAN BUDAYA	WAKTU :	120 MENIT

KUNCI JAWABAN

I. Jawaban Soal Pilihan Ganda

1	B	6	D	11	C	16	A	21	E	26	D	31	A	36	C	41	C
2	A	7	C	12	C	17	E	22	C	27	C	32	E	37	B	42	A
3	A	8	E	13	E	18	E	23	E	28	A	33	A	38	A	43	C
4	B	9	D	14	D	19	E	24	C	29	D	34	C	39	A	44	A
5	A	10	C	15	A	20	B	25	B	30	C	35	A	40	E	45	E

II. Jawaban Soal Essay

- Adanya perasaan tolong-menolong antara sesama dalam berbagai hal
- Keteladanan
- Sang Raja
- Selama pertempuran itu perang bagaikan singa
- Kepada para bangsawan dan kesatrianya Raja berkata, “Siapa yang tertempur paling baik dan memenangkannya akan menjadi raja, aku akan melepaskan semua hakku dan tidak memperoleh apa-apa kecuali kalian memberiku pertempuran terbaik malam

III. Pedoman Penskoran PG

Benar	Nilai	Benar	Nilai	Benar	Nilai	Benar	Nilai	Benar	Nilai	Benar	Nilai	Benar	Nilai	Benar	Nilai	Benar	Nilai
1	1,56	6	9,36	11	17,16	16	24,96	21	32,76	26	40,56	31	48,36	36	56,16	41	63,96
2	3,12	7	10,92	12	18,72	17	26,52	22	34,32	27	42,12	32	49,92	37	57,72	42	65,52
3	4,68	8	12,48	13	20,28	18	28,08	23	35,88	28	43,68	33	51,48	38	59,28	43	67,08
4	6,24	9	14,04	14	21,84	19	29,64	24	37,44	29	45,24	34	53,04	39	60,84	44	68,64
5	7,80	10	15,60	15	23,40	20	31,20	25	39,00	30	46,80	35	54,60	40	62,40	45	70

IV. Pedoman Penskoran Essay

1. Nilai maksimal 6

2. Nilai maksimal 6

3. Nilai maksimal 6

4. Nilai maksimal 6

5. Nilai maksimal 6
- }

30